

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

1.1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha percetakan dewasa ini masih memiliki prospek yang baik, hal ini terlihat dari banyaknya kebutuhan masyarakat akan produk hasil cetakan yang memiliki tingkat keunggulan, kemudahan dalam penggunaannya. Ini ditandai dengan semakin meningkatnya penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam kehidupan masyarakat dan meningkatnya tuntutan selera konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan. Penggunaan teknologi dan sistem informasi yang inovatif membantu perusahaan dalam memenangkan persaingan, dimana teknologi informasi perusahaan dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien serta perusahaan dapat memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat.

Pada masa kini perusahaan berlomba menawarkan produk terbaik mereka dengan berbagai keunggulan. Agar dapat memiliki keunggulan dalam skala global maka perusahaan tersebut harus mampu melakukan setiap pekerjaan secara lebih baik dan kreatif dalam rangka menghasilkan barang berkualitas tinggi dengan harga yang wajar dan bersaing.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, perusahaan memanfaatkan pasar sebagai sarana untuk menjual produk yang dihasilkan, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang merupakan tujuan perusahaan pada umumnya. Untuk mencapai tujuan itu perusahaan harus bersaing dengan ketat untuk merebut konsumen dari perusahaan-perusahaan sejenis lainnya. Manajemen perusahaan berkewajiban mengatur seluruh kegiatan operasional perusahaan, mengkoordinasikan dan mengalokasikan sumber-sumber yang terbatas dengan baik secara ekonomis, efektif dan efisien sehingga dapat kompetitif serta melakukan riset atas produk yang inovatif.

Demikian halnya dengan Perum Percetakan Negara Republik Indonesia, dimana sebagai Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang usaha

percetakan yang berkaitan dengan kepentingan dengan masyarakat luas. Maka dari itu terkadang pencapaian target laba bukan merupakan prioritas utama (mengemban fungsi pendukung pembangunan nasional), bukan berarti kinerja PNRI menjadi hal yang tidak penting. Mengingat kelangsungan hidup dari suatu usaha akan sangat tergantung pada kemampuan suatu unit usaha untuk menghasilkan laba dan aktivitas usahanya, sebagai unit ekonomi (*profit center*).

Dengan kondisi sekarang ini persaingan antar industri percetakan sangat ketat, dimana penentuan perusahaan percetakan yang mengerjakan keinginan konsumen dilakukan dengan cara tender/lelang baik pada instansi pemerintah, swasta maupun perorangan. Adapun produk cetakan yang dihasilkan PNRI ada sebagai berikut : 1. Cetakan sekuriti (ijazah, raport, saham), 2. Cetakan Umum (*Leaflet*, Majalah, Koran), 3. Smartcard (*e-tiket*, *e-ID*), 4. *Packaging* (Kemasan), hal ini membutuhkan strategi-strategi manajemen perusahaan yang efisien guna peningkatan laba perusahaan dengan membuat produk inovatif yang dapat dijual. Sehingga dibutuhkan kemampuan dalam membuat produk cetakan yang memiliki nilai tambah bagi perusahaan. Seperti kartu identitas biasa dirubah menjadi kartu berbasis teknologi (*Smart Card*).

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penerapan target biaya (*Target Costing*) pada produksi *Smart Card*. Penelitian yang akan dilakukan penulis mengenai analisis pengaruh penerapan target biaya itu sendiri. Dan dari hasil penelitian itu penulis mengambil judul “PENERAPAN TARGET COSTING PADA PRODUKSI SMART CARD DI PERCETAKAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA (PNRI) ”.

1.1.2. Perumusan Masalah Pokok

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka langkah Penerapan target biaya (*Target Costing*) produksi *Smart Card* di Percetakan Negara Republik Indonesia, akan banyak faktor dan masalah yang mempengaruhinya. Maka penulis mencoba merumuskan masalah penelitian adalah “Bagaimana penerapan *Target Costing* pada produksi *Smart Card* di PNRI?”

1.1.3. Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas dan untuk mempermudah dalam penentuan luas atau scope dari pembahasan masalah mengenai penerapan *Target Costing* pada produksi *Smart Card*, maka masalah yang akan dibahas penulis pada penulisan skripsi ini terbatas ruang lingkupnya pada berikut ini:

1. Bagaimana Penerapan *Target Costing* produksi *Smart Card* pada Perum PNRI?
2. Apakah kelebihan dan kekurangan dari sistem *Target Costing* apabila diterapkan pada PNRI?

1.2. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mencari jawaban yang tepat terhadap masalah-masalah penerapan metode *Target Costing* pada produksi *Smart Card* yang telah penulis kemukakan di bagian perumusan masalah. Dan penulis juga ingin mengetahui apakah Penerapan *Target Costing* pada produksi *Smart Card* di PNRI layak untuk diterapkan dan mengetahui kelebihan serta kekurangan dari sistem *Target Costing* bila diterapkan di PNRI.

1.2.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi peneliti, namun juga bagi pembaca, perusahaan dan pihak akademik / peneliti selanjutnya.

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan membantu dalam mengaplikasikan teori kedalam dunia kerja.
2. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, informasi dan wawasan.
3. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat membantu manajemen dalam mengikuti persaingan pasar.
4. Bagi akademik, diharapkan penelitian ini dapat berguna dalam proses pengembangan ilmu akuntansi dan juga dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.